

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden menunjukkan proporsi tertinggi berusia 46-55 tahun, tingkat pendidikan SD, stadium 3, dan lama menderita memperoleh median 5 bulan.
2. Mayoritas kecerdasan emosional responden berada pada kategori tinggi.
3. Mayoritas resiliensi responden berada pada kategori tinggi.
4. Hasil uji statistik bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi dengan arah positif dan kekuatan korelasi lemah ($p=0,000$ dan $r=0,263$), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki pasien, maka akan semakin tinggi pula tingkat resiliensinya.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lebih spesifik terkait faktor-faktor lain yang memengaruhi resiliensi pada pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi.

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pengembangan pembelajaran terkait kecerdasan emosional dan resiliensi pada pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi.

3. Bagi pelayanan kesehatan atau rumah sakit

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar dalam pengembangan asuhan keperawatan secara holistik dan lebih memperhatikan kebutuhan emosional pasien yang nantinya dapat meningkatkan resiliensi pasien. Pelayanan kesehatan juga dapat mengoptimalkan komunikasi terapeutik, edukasi manajemen stres dalam layanan kemoterapi, serta memperkuat peran keluarga dalam perawatan pasien guna mendukung peningkatan resiliensi pasien kanker serviks.